

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data yang dilakukan penulis sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel kepemimpinan berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja karyawan di PT Multirasa Nusantara dilihat dari hasil uji t dengan nilai 4,247 pada variabel kepemimpinan dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Akan tetapi memiliki pengaruh yang lemah terhadap kepuasan kerja yaitu sebesar 15,5 % dan sisanya 85,5 % dipengaruhi oleh variabel lain. Kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja karyawan yang berarti semakin baik kepemimpinan dalam perusahaan maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat.
2. Variabel profesionalisme kerja berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja karyawan di PT Multirasa Nusantara dilihat dari uji t dengan nilai 3,974 pada variabel profesionalisme kerja dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Namun memiliki pengaruh lemah terhadap kepuasan kerja yaitu sebesar 13% dan sisanya 87 % dipengaruhi oleh variabel lain. Profesionalisme kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja karyawan yang berarti semakin tinggi profesionalisme kerja di perusahaan maka kepuasan kerja karyawan semakin meningkat.

3. Variabel beban kerja berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja karyawan. di PT Multirasa Nusantara dilihat dari uji t dengan nilai 2,495 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Akan tetapi memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel kepuasan kerja karyawan yaitu sebesar 5,5 % dan sisanya 94,5 % dipengaruhi variabel lain. Beban kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja karyawan yang berarti semakin baik beban kerja di perusahaan maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat.
4. Pengaruh variabel kepemimpinan, profesionalisme kerja dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja karyawan. Artinya semakin baik kepemimpinan, profesionalisme kerja dan beban kerja dalam perusahaan maka kepuasan kerja akan meningkat. Dilihat dari nilai R atau korelasi yang dihasilkan dari variabel kepemimpinan (X_1) profesionalisme kerja (X_2) dan beban kerja (X_3) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) sebesar 46,1 % yang berarti memiliki arah hubungan yang positif. Koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,231 yang berarti kepemimpinan, profesionalisme kerja dan beban kerja dapat menjelaskan variabel kepuasan kerja karyawan dengan presentase sebesar 23,1 % dan sisanya 76,9 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai pertimbangan demi kemajuan PT Multirasa Nusantara sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan perusahaan harus menerapkan sepenuhnya aturan atau SOP dari perusahaan termasuk jam kerja normal. Seorang pemimpin harus dapat memberikan keputusan dengan bijak dan mampu mengkomunikasikan dengan baik dengan karyawannya sesuai dengan fungsi kepemimpinan menurut Zainal, Haddad dan Ramly (2017:34) yaitu fungsi Instruksi, konsultasi, partisipasi, delegasi dan pengendalian yang baik sehingga karyawan merasa diarahkan dengan baik dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
- b. Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan perusahaan harus memperhatikan jenjang karir karyawan dengan memberikan peluang dalam promosi jabatan yang merata kepada setiap karyawannya. Profesionalisme dalam bekerja sangat penting untuk mencapai sebuah kesuksesan. Apabila profesionalisme kerja dalam perusahaan berjalan dengan baik maka kepuasan kerja karyawan akan meningkat.
- c. Beban kerja yang diberikan kepada karyawan harus sesuai dengan *job desk* nya. Apabila seorang karyawan bekerja tidak sesuai standar dari perusahaan atau beban kerja yang berlebih akan berdampak terhadap karyawannya seperti stress atau menurunnya kinerja karyawan.

- d. Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan pengaruh kepemimpinan, profesionalisme kerja dan beban kerja yang diterima karyawan harus berjalan dengan baik sehingga dapat tercapai tujuan perusahaan dengan kepuasan yang dirasakan oleh karyawan.

